

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Setelah melakukan riset dan pendalaman masalah, penulis menyimpulkan bahwa tingkat belanja pada remaja putri khususnya di Jakarta adalah sangat berlebihan dapat dilihat dari hasil riset tentang gaya berbelanja dan cara mereka menghabiskan uang yang mereka miliki. Pada umumnya gaya belanja mereka seperti ini penyebab utamanya adalah kontrol diri yang kurang dan pengaruh dari teman sekelompok. Namun sayangnya saat ini, remaja putri hanya menganggap perilaku konsumtif atau yang biasa disebut *shopaholic* ini hanyalah sebuah gaya hidup yang patut dibanggakan.

Berdasarkan masalah tersebut, penulis membuat sebuah perancangan kampanye yang berfungsi agar para remaja putri dapat mengintrospeksi diri dan gaya belanja mereka menjadi lebih hemat dan cermat serta lebih mengutamakan kebutuhan dibandingkan keinginan dan gengsi.

Perancangan yang dibuat harus berbeda dan dibuat semenarik mungkin agar tidak menimbulkan keambiguan di mata audience tentang kampanye ini. Hal ini dijawab dengan penggunaan fotografi dan ilustrasi yang mendominasi hampir seluruh media visual. Perancangan harus mampu memberikan informasi yang lengkap bagi audience, hal ini juga dijawab dengan dibuatnya website yang berisikan informasi yang lengkap berisikan informasi dan data.

Dari hasil riset, pengamatan, dan perancangan penulis juga menyimpulkan bahwa sebuah kampanye masalah sosial haruslah dilakukan dengan cara-cara yang kreatif, informatif, serta mengingatkan agar dapat berfungsi dengan efektif dan lancar.

Demikianlah kesimpulan yang diperoleh penulis selama melakukan penelitian dan perancangan. Semoga hasil penulisan serta perancangan dapat berguna di masa yang akan datang. Terimakasih.